

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dewi Rahmawati ¹, Erawati Kartika ²

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas AKI Semarang

Corresponding Author: 122210009@student.unaki.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Hotels, Resort, Cruise Line.

Received : 6 November

Revised : 10 November 2025

Accepted: 20 November 2025

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Hotels, Resort, dan Cruise Line yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan internal memainkan peran penting dalam membentuk nilai perusahaan, terutama di sektor yang sangat terdampak oleh dinamika eksternal seperti industri pariwisata dan perhotelan

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi, dan dijadikan oleh pemerintah sebagai solusi untuk meningkatkan ekonomi. Sektor ini tidak hanya melibatkan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan ekonomi, tetapi juga mencakup seluruh lapisan masyarakat, termasuk masyarakat di tingkat bawah. Masyarakat yang tinggal di sekitar area objek wisata dapat mengembangkan berbagai aktivitas ekonomi, seperti penyediaan penginapan, restoran, dan lainnya. Aktivitas-aktivitas ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan turut membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran (Setiawan, 2016). Namun industri pariwisata dan perhotelan mulai menghadapi tantangan sejak awal tahun 2020 akibat penerapan pembatasan sosial sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia. Situasi ini menjadi salah satu penyebab utama turunnya jumlah kunjungan wisatawan, baik dari luar daerah maupun mancanegara menurut (Yulianto et al., 2022.)

Menurut (Damayanti, 2022). industri pariwisata global menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap stabilitas ekonomi makro, di mana perubahan tingkat inflasi, nilai tukar, dan profitabilitas perusahaan sektor hospitality sangat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh (Robiyanto, et al. 2024) menunjukkan bahwa strategi bisnis dan kinerja keuangan perusahaan di sektor travel and leisure memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan nilai perusahaan, khususnya melalui pengelolaan profitabilitas dan leverage yang efektif. Hal ini sejalan dengan kondisi perusahaan perhotelan di Indonesia yang perlu menyeimbangkan strategi keuangan dan daya saing pasca-pandemi.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kesejahteraan pemegang saham dan kinerja keseluruhan perusahaan. Investor sering kali melihat nilai perusahaan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi. Pada umumnya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modal, karena hal ini mengindikasikan prospek keuangan yang lebih baik di masa depan. Sektor Hotels, Resorts, dan Cruise Lines memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung sektor pariwisata yang menjadi salah satu penggerak utama devisa negara.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam operasionalnya. Selain profitabilitas, *leverage* juga menjadi faktor yang penting. *Leverage* mengacu pada sejauh mana

perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba perusahaan, namun jika *leverage* terlalu tinggi, perusahaan bisa berisiko mengalami kesulitan keuangan. Likuiditas, yang diukur melalui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga menjadi aspek yang sangat diperhatikan oleh investor. Perusahaan dengan likuiditas yang baik menunjukkan bahwa mereka mampu menghadapi guncangan ekonomi atau penurunan pendapatan dalam jangka pendek.

Selain itu, ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan kapasitas perusahaan untuk bertahan dalam persaingan industri, serta kemampuannya untuk mengakses sumber daya finansial yang lebih besar. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi risiko eksternal, seperti fluktuasi permintaan atau perubahan kebijakan ekonomi.

Penelitian ini penting untuk dilakukan, mengingat sektor Hotels, Resorts, dan Cruise Lines mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2019-2023. Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor yang memberikan dampak besar terhadap kinerja perusahaan di sektor ini, namun di sisi lain, pemulihan ekonomi pasca-pandemi juga membawa peluang pertumbuhan yang signifikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur mengenai keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan sektor pariwisata yang sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang dinamis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para praktisi bisnis dan investor mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Anggriany & Hasnawati, 2023) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dalam proses pengumpulan dan analisis data. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan objektif.

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan fenomena yang ada tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau membuat generalisasi yang berlaku secara umum. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah melakukan analisis data secara akurat dan mendalam. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti (Nurul Hikmah et al., 2023)).

Populasi dan Sampel

Menurut (Yonata et al., 2021), populasi merupakan pengelompokan item atau subjek yang mencakup semua atribut dan jumlah tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti. Tujuan penelitian yaitu membuat kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan dari populasi tersebut. Dalam penelitian, informasi dikumpulkan dengan memfokuskan pada sejumlah populasi yang telah ditentukan.

Namun, dalam beberapa kasus populasi yang besar dapat menjadi hambatan bagi peneliti karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel sebagai alternatif untuk mewakili populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah perusahaan sub sektor Hotels, Resort, Cruise Line yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Terdapat total 30 perusahaan pada sub sektor Hotel, Resort dan Cruise Line di Bursa Efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian ini. Dengan memfokuskan pada populasi yang spesifik, penelitian ini dapat memastikan bahwa hasil penelitian relevan dan akurat untuk perusahaan-perusahaan yang menjadi sasaran penelitian.

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Nilai Perusahaan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable), menurut Sugiyono (2018), sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini dikenal sebagai variabel bebas karena merupakan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan

terjadinya perubahan pada variable lain, yaitu variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber yang sudah ada seperti dokumen penting, website, dan buku. Data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari objeknya, melainkan dari sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Contoh data sekunder antara lain catatan dan dokumen perusahaan berupa data waktu kehadiran, penggajian, laporan keuangan terbitan perusahaan, laporan pemerintah, dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui akses internet yaitu www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa *annual report* setiap perusahaan. Selain itu, data juga diperoleh dari studi pustaka berupa jurnal, buku, artikel, dan penelitian yang sebelumnya telah ada.

Menurut (Nurohman Dede, Abd Aziz, 2021), pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu : Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode seperti penyebaran kuesioner kepada pihak terkait yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara, seperti dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan melalui studi literatur, mencakup buku, jurnal, artikel, sumber online, skripsi, dan tesis yang telah ada sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	120	-74,25	347,49	3,6782	42,49895
LEVERAGE	120	-142,66	699,11	9,7400	84,98165
LIKUIDITAS	120	-66,32	354,57	9,7226	42,48969
UKURAN PERUSAHAAN	120	3,89	5,58	5,0646	,30073
NILAI PERUSAHAAN	120	344,72	996,01	933,0188	76,07524
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 120 sampel data, diperoleh gambaran karakteristik masing-masing variabel. Profitabilitas memiliki rata-rata 3,6782 dengan sebaran data yang cukup tinggi (simpangan baku 42,49895). *Leverage* menunjukkan variabilitas paling besar dengan simpangan baku 84,98165 dan rata-rata 9,7400. Likuiditas juga menunjukkan keragaman tinggi (mean 9,7226; simpangan baku 42,48969). Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki sebaran sempit (mean 5,0646; simpangan baku 0,30073), menandakan data yang relatif homogen. Sementara itu, Nilai perusahaan sebagai variabel dependen menunjukkan rata-rata tinggi (933,0188) dengan variasi yang cukup besar (simpangan baku 76,07524). Secara umum, variabel leverage dan nilai perusahaan menunjukkan variabilitas paling signifikan, sedangkan ukuran perusahaan cenderung stabil di seluruh sampel.

TEKNIK ANALISIS DATA

1) UJI REGERESI ANALISIS LINEAR BERGANDA

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinearitas dan bebas dari heterokedastisitas. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linear berganda dengan program SPSS 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-136,657	1,436		-95,149	,000
	PROFITABILITAS	-1,589	,059	-,887	-26,905	,000
	LEVERAGE	-,178	,035	-,199	-5,023	,000
	LIKUIDITAS	,945	,073	,528	13,000	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	210,890	,263	,834	801,930	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil output regresi berganda pada tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -136,657 - 1,589 - 0,178 + 0,945 + 210,890$$

Hasil ini menunjukkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ditunjukkan oleh koefisien sebesar -1,589 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti semakin tinggi profitabilitas justru cenderung menurunkan nilai perusahaan.
2. *Leverage* juga berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan koefisien -0,178 dan signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa peningkatan leverage akan menurunkan nilai perusahaan.
3. Sebaliknya, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan koefisien 0,945 dan signifikansi 0,000, artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan koefisien sebesar 210,890 dan signifikansi 0,000, menandakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan juga meningkat secara signifikan.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-136,657	1,436		-95,149	,000
	PROFITABILITAS	-1,589	,059	-,887	-26,905	,000
	LEVERAGE	-,178	,035	-,199	-5,023	,000
	LIKUIDITAS	,945	,073	,528	13,000	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	210,890	,263	,834	801,930	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan dalam tabel Coefficients, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t sebesar -26,905, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Demikian pula, variabel Leverage menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan dengan nilai t sebesar -5,023 dan signifikansi 0,000. Sebaliknya, variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t sebesar 13,000 dan signifikansi 0,000. Sementara itu, Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t sebesar 801,930 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam model ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial pada tingkat signifikansi 5%.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688622,259	4	172155,565	237534,989	,000 ^b
	Residual	83,347	115	,725		
	Total	688705,606	119			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) yang ditampilkan dalam tabel, diperoleh nilai F sebesar 237.534,989 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibentuk secara simultan signifikan. Artinya, secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan berdasarkan keempat variabel tersebut.

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868 ^a	,754	,745	37,39493

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,754, yang berarti bahwa 75,4% variasi dalam variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 24,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,745 menunjukkan bahwa model ini tetap baik dan tidak mengalami penyimpangan signifikan meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor. Dengan demikian, model regresi yang digunakan cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi yang dihasilkan sebesar -1,589 dengan nilai t hitung -26,905, sedangkan t tabel berada di sekitar $\pm 1,980$

(untuk $n = 120$ dan $df = 115$). Karena t hitung berada jauh di luar rentang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya sangat signifikan. Namun demikian, arah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh tanda negatif pada koefisien regresi.

2) Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,178 dengan nilai t hitung sebesar -5,023, yang berada di luar batas kritis t tabel ($\pm 1,980$), sehingga hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

3) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t , variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, koefisien regresi likuiditas sebesar 0,945 dengan nilai t hitung 13,000 yang jauh melebihi t tabel ($\pm 1,980$), memperkuat bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 181,866 dengan nilai t hitung sebesar 801,930, yang sangat tinggi dan jauh melebihi nilai t tabel, menandakan bahwa pengaruh variabel ini sangat kuat dan signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, justru nilai perusahaan pada sub sektor Hotels, Resort, dan Cruise Line di BEI periode 2019–2023 cenderung menurun. Fenomena ini bisa disebabkan oleh persepsi investor yang mungkin menilai bahwa peningkatan laba belum tentu mencerminkan prospek jangka panjang yang stabil, atau karena strategi laba yang mengorbankan investasi jangka panjang.
- 2) Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya tingkat utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sehingga menurunkan minat investor dan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan struktur modal yang optimal.
- 3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor melihat perusahaan yang likuid sebagai entitas yang sehat dan minim risiko finansial.
- 4) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki daya saing, stabilitas, dan akses pendanaan yang lebih baik, yang membuat perusahaan tersebut dinilai lebih menarik oleh investor.
- 5) Profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut merupakan indikator penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor pariwisata yang fluktuatif dan sangat terdampak oleh faktor eksternal seperti pandemi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukakn bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi penggunaan utang (leverage), semakinn rendah nilai perusahaan.

Penggunaan utang utang yang tidak optimal dapat meningkattkkan presepsi risiko olej investor, menurunkan kepercayaan, dan akhirnya berdampak pada nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola leverage secara bijak agar tetap kompetitif namu tifak berisiko tinggi. Bebeerapa strataegi peningkatan yang dapat dilakukan berdasarkan beberapa literaatur adalah:

1. Menurunkan rasio utang melalui efisiensi operasional.
2. Optimalkan sumber pendanaan internal (internal financing).
3. Gunakan Utang jangka panjang yang produktif.
4. Tingkatkan tranparansi dan manajemen risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- APRIANTINI, N. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR).
- Anita, D., & Sembiring, GA (2016). Analisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, risiko bisnis, tingkat likuditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan jasa (sektor hotel, restoran dan pariwisata) yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2014. *Pengadaan: Jurnal Ilmiah Manajemen* , 4 (4), 415-433.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The effect of profitability, liquidity, and leverage on firm value with dividend policy as intervening variable (case study on finance sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 1214-1223.
- Lutfita, A., & Takarini, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 319-329.
- Nafi'ah, Z., & Kurniawati, R. (2023, Desember). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. Dalam *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 317-327).

- Noviawan, LA, Umam, K., & Agustiningasih, W. (2024). Kinerja Keuangan Hotel, Resort, dan Cruise Line Selama dan Setelah COVID-19. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 5 (1), 57-70.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46-57.
- Terbitan, A., APC, BP, Jurnal, JIKB, & Jurnal, TR (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Article Sidebar.
- Santoso, BA, & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pemilik: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6 (2), 1597-1609.
- Satriawan, B. I. N., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8049-8059.